

## Peran Pasangan dalam Keberlangsungan Menyusui: Tinjauan Sistematis Studi Kualitatif

### *Partner's Role in Breastfeeding Continuity: A Systematic Review of Qualitative Study*

Bintang Agustina Pratiwi<sup>1\*</sup>, Apoina Kartini<sup>1</sup>, Sutopo Patria Jati<sup>1</sup>, Ayun Sriatmi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

#### INFO ARTIKEL

Received: 15-09-2023

Accepted: 08-12-2023

Published online: 31-12-2023

#### \*Koresponden:

Bintang Agustina Pratiwi

[bintang170887@gmail.com](mailto:bintang170887@gmail.com)



10.20473/amnt.v7i2SP.2023.336-343

#### Tersedia secara online:

<https://e-journal.unair.ac.id/AMNT>

#### Keywords:

Partner Support, Emotional Support, Financial, Informational, Instrumental

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik untuk bayi. Untuk keberlangsungan pemberian ASI kepada bayi ibu memerlukan dukungan dari pasangan, sehingga proses menyusui berjalan sesuai harapan pasangan.

**Tujuan:** Mengidentifikasi bentuk dukungan yang dilakukan oleh pasangan dalam keberlangsungan menyusui.

**Metode:** Penelitian ini telah dilaksanakan melalui telaah sistematis atas riset kualitatif dengan menggunakan tiga basis data, yakni PubMed, Scopus, dan ScienceDirect, yang diterbitkan dari tahun 2014 hingga 2023. Daftar Periksa Penilaian Kritis *Joanna Briggs Institute* (JBI) untuk penelitian Kualitatif digunakan untuk mengevaluasi secara kritis publikasi yang disertakan. Pada tahapan akhir diperoleh sebanyak tujuh studi.

**Hasil:** Dalam konteks menyusui, "dukungan suami" dapat mengacu pada beberapa jenis bantuan, termasuk dukungan emosional, mencari informasi menyusui, membantu pekerjaan ibu, membantu dalam pengasuhan, menjadi teman curhat ibu dan dukungan finansial. Hanya dua dari tujuh penelitian yang menunjukkan menerima dukungan finansial untuk mengganti peran suami. Dukungan dari pasangan membuat ibu merasa lebih percaya diri untuk menyusui bayinya. Jawaban yang positif dari pasangan akan membantu ibu merasa lebih nyaman saat menyusui anaknya.

**Kesimpulan:** Tinjauan sistematis ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian di masa depan dengan mempertimbangkan fenomena dukungan pasangan untuk partisipasi menyusui.

#### PENDAHULUAN

ASI adalah sumber nutrisi terbaik bagi bayi, menyediakan semua nutrisi dan energi yang dibutuhkan pada bulan-bulan awal kehidupannya<sup>1</sup>. Disarankan agar bayi disusui secara eksklusif dalam waktu satu jam setelah lahir dan dilanjutkan hingga usia enam bulan<sup>1</sup>. Setelah periode ini, makanan tambahan dapat diberikan, tetapi pemberian ASI harus dilanjutkan hingga anak berusia dua tahun<sup>1</sup>. Bayi mendapat manfaat dari perkembangan sistem kekebalan tubuh yang baik dan perlindungan terhadap penyakit menular dan kronis berkat ASI<sup>2</sup>. Bayi yang diberikan ASI eksklusif mendapatkan perlindungan tambahan yang efektif terhadap berbagai penyakit, sehingga prevalensi infeksi, pneumonia, dan diare pada mereka berkurang dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkannya<sup>3</sup>.

Pada tahun 2020, tercatat bahwa prevalensi pemberian ASI eksklusif untuk bayi di bawah usia 6 bulan secara global adalah 44%<sup>4</sup>. WHO menetapkan target untuk meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif menjadi 50% pada tahun 2025 dan berharap dapat

mencapai 70% pada tahun 2030<sup>4</sup>. Di wilayah Asia Timur dan Samudra Pasifik, tingkat pemberian ASI eksklusif tergolong lebih rendah, yakni sekitar 30%, dibandingkan dengan wilayah lain<sup>4</sup>. Sementara itu, tingkat inisiasi menyusui dini, pemberian ASI eksklusif, serta kelanjutan menyusui hingga anak berusia dua tahun di banyak wilayah masih belum mencapai standar yang optimal<sup>5</sup>.

Kesehatan anak terbukti meningkat dengan pemberian ASI eksklusif<sup>6</sup>. Orang tua, termasuk ayah dan keluarga lainnya, bertanggung jawab atas kesehatan anak, suami adalah anggota keluarga yang paling banyak memberikan bantuan selama proses menyusui<sup>6</sup>. Penelitian yang dilakukan Ngoenthong pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa sikap ayah dalam mendukung pemberian ASI dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang menyusui dan keterlibatan mereka dalam proses menyusui<sup>7</sup>. Hubungan antara pengetahuan dan sikap ayah terhadap pemberian ASI dan tingkat pemberian ASI eksklusif menyoroti pentingnya melibatkan ayah dalam intervensi untuk mempromosikan pemberian ASI<sup>8</sup>. Di dalam keluarga,

suami adalah sumber kekuatan. Sikap positif dan dukungannya terhadap praktik EBF dapat mempengaruhi kriteria subjektif ibu terkait menyusui<sup>9</sup>.

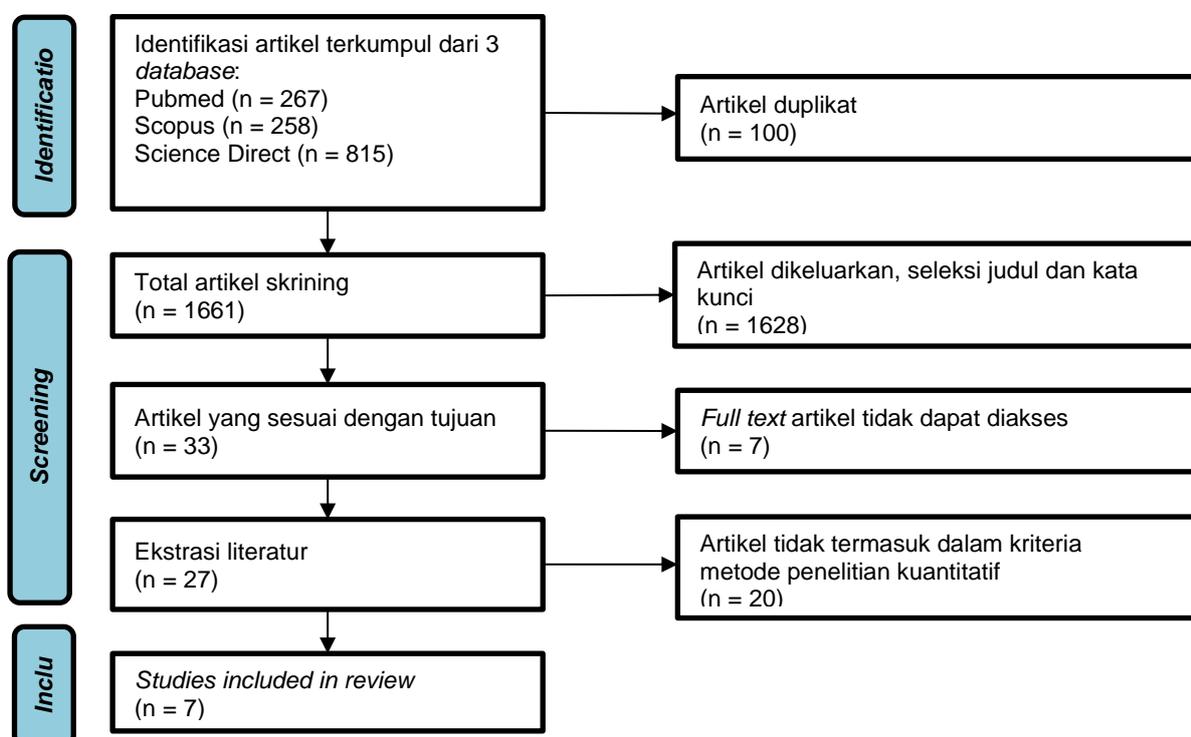
Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa dukungan suami sangat menentukan keberhasilan menyusui terutama enam bulan pertama kelahiran<sup>10-12</sup>. Ibu yang mendapatkan dukungan dari suami akan lebih bersemangat dan bahagia dalam proses menyusui<sup>10-12</sup>. Dukungan suami sangat penting untuk keberlanjutan menyusui, semakin tinggi skor dukungan suami maka berkorelasi dengan durasi menyusui yang dilakukan ibu<sup>13</sup>. Studi yang dilakukan oleh Kayode (2023) menemukan dukungan yang diberikan suami berdampak pada praktik menyusui, ibu yang mendapatkan dukungan suami berpeluang 86,47 kali untuk memberikan ASI eksklusif bila dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami<sup>14</sup>. Pada penelitian ini melihat lebih spesifik bentuk dukungan yang diberikan oleh suami selama ibu menyusui. Manfaat dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi bentuk-bentuk dukungan suami, sebagai dasar untuk penelitian lanjutan yang ingin mengkaji secara kuantitatif terkait dukungan yang diterima dari suami.

#### METODE

Studi ini dijalankan melalui telaah sistematis dengan memanfaatkan tiga basis data, yakni *PubMed*, *Scopus*, dan *ScienceDirect*, yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2023 dengan kata kunci ('*Married Persons*'

atau '*Married Person*' atau '*Spouse*' atau '*Husbands*' atau '*Husband*' atau '*Domestic Partners*' atau '*Domestic Partner*' atau '*Spousal Notification*' atau '*family*') dan ('*Breastfed*' atau '*Breastfeeding*' atau '*Breast Fed*' atau '*Milk Sharing*' atau '*Exclusive Breast Feeding*' atau '*Exclusive Breastfeeding*' atau '*Wet Nursing*'). Referensi dalam studi ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kriteria inklusi dalam studi ini meliputi: (i) riset yang menyoroti dukungan yang diberikan oleh suami; (ii) riset yang mengevaluasi dukungan dari suami; (iii) artikel asli. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi: (i) riset yang tidak memastikan bentuk dukungan dari suami; (ii) riset bersifat kuantitatif.

Proses identifikasi dan skrining literatur dibantu dengan *software Mendeley* untuk mempermudah ekstraksi artikel. Tahapan awal pencarian literatur dari tiga database dengan menggunakan beberapa kata kunci yang telah disebutkan sebelumnya, setelah menemukan artikel selanjutnya melakukan ekstraksi data dengan bantuan *software Mendeley*. Menemukan data duplikat dan skrining judul dan kata kunci dari masing-masing artikel. Selanjutnya melakukan pencarian teks lengkap. Pada tahapan berikutnya menilai artikel dan melihat sesuai tujuan penelitian, dalam melakukan penilaian menggunakan *Checklist Qualitative Research JBI*. Diagram PRISMA dari strategi pencarian literatur yang digunakan pada penelitian ini disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Prisma Pencarian Literatur

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pencarian literatur 1761 Artikel yang teridentifikasi ditemukan selanjutnya ditemukan 100 artikel duplikat. Pada tahap *screening* dari 1661 artikel, ditemukan sebanyak 1628 yang tidak sesuai tujuan penelitian sehingga terdapat 33 artikel yang sesuai tujuan penelitian. Hanya 27 artikel yang memiliki artikel lengkap dan 7 artikel yang memenuhi kriteria dan tujuan penelitian. Hasil ekstraksi artikel dapat dilihat pada tabel 1.

Setelah penilaian kelayakan artikel, selanjutnya peneliti melakukan ekstraksi literatur. Hasil ekstraksi

literatur mengidentifikasi bahwa lima artikel yang menyatakan suami memberikan dukungan emosional. Empat artikel menyatakan dukungan berupa membantu pekerjaan ibu, empat artikel menyatakan suami menjadi teman curhat ibu, lima artikel mencari informasi terkait menyusui dan memberitahu informasi yang diperoleh kepada istri, empat artikel yang menyatakan suami terlibat dalam pengasuhan anak dan dua artikel yang menyatakan dukungan finansial diperlukan untuk meringankan pekerjaan ibu. (Tabel 2).

**Tabel 1.** Penilaian Kualitas Artikel Menggunakan Instrumen “Checklist Qualitative Research JBI”

Pertanyaan Assesmen	Lundquist, (2022) <sup>15</sup>	Budiati, (2022) <sup>16</sup>	Palmqvist (2015) <sup>17</sup>	Johansson (2022) <sup>18</sup>	Srisopa (2021) <sup>19</sup>	Kohan (2016) <sup>20</sup>	Saghooni (2022) <sup>21</sup>
Apakah ada kesesuaian antara perspektif filosofis yang dinyatakan dengan metodologi penelitian?	Y*	Y*	Y*	Y*	Y*	Y*	Y*
Apakah terdapat kesesuaian antara metodologi penelitian dengan pertanyaan atau tujuan penelitian?	Y*	Y*	N**	N**	Y*	Y*	Y*
Apakah ada kesesuaian antara metodologi penelitian dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data?	Y	Y	N	N	Y	Y	Y
Apakah ada kesesuaian antara metodologi penelitian dengan representasi dan analisis data?	Y*	Y*	N**	N**	Y*	Y*	N**
Apakah ada kesesuaian antara metodologi penelitian dan interpretasi hasil?	Y*	Y*	N**	N**	Y*	Y*	N**
Apakah ada pernyataan yang menempatkan peneliti secara kultural ?	Y*	Y*	N**	N**	N**	N**	N**
Apakah pengaruh peneliti terhadap penelitian, dan begitu pula sebaliknya, dibahas? dan sebaliknya, dibahas?	Y*	Y*	N**	N**	Y*	Y*	Y*
Apakah para partisipan, dan pendapat mereka, terwakili secara memadai?	Y*	Y*	Y*	Y*	Y*	N**	Y*
Apakah penelitian tersebut etis menurut kriteria yang berlaku saat ini atau, untuk penelitian terbaru, dan apakah ada bukti persetujuan etis dari badan yang sesuai?	Y*	Y*	C***	C***	Y*	Y*	Y*
Apakah kesimpulan yang diambil dalam laporan penelitian mengalir dari analisis, atau interpretasi, data?	Y*	Y*	Y*	Y*	Y*	Y*	Y*

\*Y = Ya; \*\*N = Tidak; \*\*\*C = Tidak dijelaskan; \*\*\*\*N/A = Tidak dapat digunakan

**Tabel 2.** Rangkuman Ekstraksi Literatur

Penulis	Tahun	Negara	Desain	Jumlah Informan	Hasil
Alexandra Lundquist, Brent A. McBride, Sharon M. Donovan, Maris Wszalek <sup>15</sup>	2022	Urbana (Amerika Serikat)	Kualitatif dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur	25 orang ibu menyusui	<p><b>Dukungan Emosional:</b> Memberikan motivasi kepada ibu bahwa ibu bisa memberikan ASI, menghargai keputusan ibu terkait menyusui, mengingatkan ibu waktu menyusui dan memompa ASI.</p> <p><b>Membantu Pekerjaan Ibu:</b> Membantu ibu dalam membersihkan alat pompa setiap malam. Suami menunggu ibu menyusui atau memompa ASI hingga kebutuhan ibu tercukupi.</p> <p><b>Teman Curhat:</b> Mendengarkan luapan emosional istri tentang sesuatu hal yang terjadi tidak berjalan dengan baik.</p>

Penulis	Tahun	Negara	Desain	Jumlah Informan	Hasil
Tri Budiati, S.Setyowati, Seno Adjie, Jajang Gunawijaya <sup>16</sup>	2022	Indonesia	Pendekatan fenomenologis kualitatif	12 suami yang memiliki istri sedang menyusui	<p><b>Mencari Informasi Menyusui:</b> Suami mencari informasi dengan mengikuti kelas ibu menyusui.</p> <p><b>Pengasuhan Bayi:</b> Suami memberikan ASI perah ibu kepada bayi, menghangatkan ASI, mengganti baju bayi. Saat bayi menangis suami langsung mengangkat dan memberikan bayi kepada ibu dan memberikan peralatan seperti bantal atau minuman untuk ibu.</p> <p><b>Dukungan Emosional:</b> Menjaga agar suasana hati ibu tidak sedih, memberikan perhatian lebih, mengajak ibu jalan dan memijat agar ibu selalu senang.</p> <p><b>Temam Curhat:</b> Berbicara lebih banyak hal.</p> <p><b>Membantu Pekerjaan Ibu:</b> Suami membantu pekerjaan rumah agar ibu bisa beristirahat terutama saat <i>weekend</i>.</p> <p><b>Dukungan Finansial:</b> Memberikan ibu banyak uang.</p> <p><b>Memberikan Informasi Menyusui:</b> Berbagi informasi menyusui baik artikel dari internet atau surat kabar. Mencari Informasi bahaya susu formula dari media dan teman yang berpengalaman. Selain itu suami mengikuti kelas prenatal.</p>
Hanna Palmqvist, Josene Za`ther, Margareta Larsson <sup>17</sup>	2015	Sweden	Penelitian kualitatif menggunakan wawancara semi terstruktur	7 Suami dan 2 Ibu	<p><b>Pengasuhan Bayi:</b> Memberikan ASI perah kepada bayi, membantu menenangkan bayi, membantu menidurkannya, menggantikan popok.</p> <p><b>Membantu Pekerjaan Ibu:</b> Memasak</p>
Margareta Johansson, Petra Östlund, Cecilia Holmqvist, Michael B. Wells <sup>18</sup>	2022	Sweden	Kualitatif	16 orang suami yang mempunyai istri sedang menyusui	<p><b>Membantu Pekerjaan Ibu:</b> Membersihkan rumah dan memasak.</p> <p><b>Mencari Informasi Menyusui:</b> Suami ikut kelas menyusui, membaca buku menyusui, dan memvisualisasikan menyusui melalui video dan gambar.</p> <p><b>Temam Curhat:</b> Mendengarkan semua cerita ibu.</p>
Pornpan Srisopa, Ruth Lucas <sup>19</sup>	2021	United Stated	Analisis kualitatif dari observasi longitudinal studi keselamatan	Sebanyak 115 wanita menyusui	<p><b>Dukungan Emosional:</b> Memberikan dukungan menyusui kepada ibu dan berusaha bersama agar ibu tetap meberikan ASI, dukungan dari suami membantu melewati tantangan menyusui.</p> <p><b>Dukungan Finansial:</b> Memberikan materi kepada ibu untuk membayar pekerja yang mengasuh bayi mereka dan memenuhi kebutuhan ibu di rumah.</p> <p><b>Mencari Informasi:</b> Mempelajari jenis-jenis tangisan bayi.</p> <p><b>Pengasuhan Bayi:</b> Mengoordinasikan jadwal pemberian makan bayi mereka dan berbagi perasaan, pengamatan,</p>

Penulis	Tahun	Negara	Desain	Jumlah Informan	Hasil
Shahnaz Kohan, Zeinab Heidari, Mahrokh Keshvari <sup>20</sup>	2016	Iran	Kualitatif Semi terstruktur	18 ibu, 5 orang keluarga dan 10 petugas kesehatan	<p>dan informasi terkait pemberian makanan kepada bayi mereka, membantu ibu memberikan ASI perah pada malam hari dan membiarkan ibu beristirahat. Membantu dalam pengasuhan anak lainnya.</p> <p><b>Temam Curhat:</b> Merefleksikan dan berbagi perasaan tentang tantangan dan kegembiraan mereka dalam menyusui menciptakan pengalaman bersama yang berharga.</p>
Nahid Maleki Saghooni, Hossein Kareshki, Habibollah Esmaily, Khadigeh Mirzaii Najmabadi <sup>21</sup>	2022		Kualitatif (Wawancara mendalam terstruktur)	Ibu Menyusui yang berjumlah 25 orang, Petugas Kesehatan 9 orang dan anggota keluarga 2 orang	<p><b>Dukungan Emosional:</b> Suami mendorong ibu untuk memberikan ASI, dorongan suami membuat ibu semakin bertekad untuk menyusui, menjaga suasana hati ibu agar tidak cemas dan marah, memberikan ucapan terima kasih kepada istri yang sudah berjuang memberikan ASI.</p> <p><b>Memberikan Informasi:</b> Suami menginfokan bahwa ASI tidak tergantikan dengan susu lainnya.</p> <p><b>Pengasuhan Bayi:</b> Membantu merawat bayi yang baru lahir, misalnya ia menggendong dan menenangkan bayi yang baru lahir serta bersendawa.</p> <p><b>Dukungan Emosional:</b> Ketika suami tidak memberikan dukungan penuh ibu akan berhenti menyusui, Pujian yang diberikan suami akan mempengaruhi Suasana hati ibu.</p>

Pada dukungan emosional suami memberikan dukungan dengan memotivasi ibu agar terus memberikan ASI, mengingatkan ibu untuk memberikan ASI, menghargai keputusan menyusui, berupa memberikan rasa nyaman pada ibu, menjaga suasana hati ibu agar tidak sedih, memberikan pijatan agar ibu senang, meyakinkan ibu bahwa ibu bisa memberikan ASI dan meyakinkan ibu bahwa akan melewatinya bersama dan mengucapkan terima kasih atas usaha yang ibu lakukan sehingga ibu merasa senang<sup>15,16,19-21</sup>. Dukungan dari suami dapat memperkuat ikatan emosional antara pasangan dan memastikan bahwa istri merasa diberdayakan dan didukung dalam perjalanan menyusui<sup>22</sup>. Terdapat korelasi positif antara dukungan emosional suami terhadap durasi menyusui ibu<sup>23</sup>.

Suami membantu ibu dalam melakukan berbagai pekerjaan seperti membersihkan alat perah, memasak, membersihkan rumah dan juga pekerjaan rumah lainnya<sup>15-18</sup>. Suami yang berperan membantu pekerjaan ibu dirumah dan juga pengasuhan bayi berdampak pada durasi menyusui. Keterlibatan suami yang tinggi akan memperpanjang masa menyusui<sup>24</sup>. Suami juga memberikan dukungan dengan membantu ibu dalam pengasuhan bayi dengan memberikan ASI perah kepada bayi, menghangatkan ASI, mengganti baju bayi, membantu menidurkan, menggantikan popok dan lain sebagainya. Dukungan finansial suami berikan untuk meringankan pekerjaan ibu ketika suami tidak bisa terlibat<sup>16,19</sup>.

Suami juga menjadi teman curhat ibu sehingga ibu merasa lebih tenang dan senang bahwa ada yang mendengarkan keluh kesahnya dan teman untuk bertukar pikiran<sup>15,16,18,19</sup>. Upaya yang suami lakukan dalam mendukung ibu yaitu mencari informasi dan memberikan informasi kepada ibu tentang menyusui dengan mengikuti kelas ibu hamil, mencari artikel dari internet, surat kabar, bertanya pada teman yang berpengalaman, membaca buku menyusui, sehingga suami bisa berbagi informasi kepada istri<sup>15,16,18-20</sup>. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa suami mencari informasi tentang menyusui, keterpaparan informasi menyusui pada suami berpengaruh terhadap dukungan yang suami berikan<sup>25</sup>. Dimana dukungan suami tersebut akan mempengaruhi durasi menyusui ibu<sup>25</sup>. Dukungan informasional merupakan faktor yang paling berhubungan dengan durasi menyusui ibu.<sup>13</sup> Begitu pula sebaliknya pasangan yang tidak memiliki cukup informasi tentang menyusui akan lebih mudah dalam pengambilan keputusan untuk tidak memberikan ASI jika menemukan permasalahan menyusui<sup>26-28</sup>.

Dukungan dari pasangan akan timbul apabila pasangan memiliki pengetahuan yang memadai tentang menyusui<sup>29</sup>. Suami mengetahui bahwa ASI dapat membuat tubuh bayi kuat dan membentuk tubuh bayi agar lebih berisi<sup>29</sup>. Suami ikut memberikan ASI kepada bayi, ibu menerima dukungan emosional dan praktik dan suami tetap mendukung istri menyusui meskipun di depan umum<sup>27,22</sup>.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu mendapatkan jenis dukungan secara deskriptif baik dari versi ibu dan juga suami. Keterbatasan penelitian ini pertama adanya bias dalam pemilihan artikel, kedua penelitian ini berjenis kualitatif sehingga informasi yang didapat berdasarkan

kemampuan peneliti dalam menggali informasi serta terbatasnya jumlah *publisher* yang digunakan untuk mencari artikel dimana penelitian ini hanya menggunakan tiga sumber. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan terkait upaya meningkatkan dukungan suami melalui edukasi dengan mengutamakan dukungan emosional sebagai dukungan utama dan dilanjutkan dengan dukungan lainnya.

## KESIMPULAN

Dukungan dari pasangan sangat diperlukan untuk keberhasilan menyusui, dukungan pasangan yang paling banyak diterima atau diberikan yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, membantu ibu dalam pengasuhan, membantu pekerjaan ibu, menjadi teman curhat tempat ibu meluapkan keluh kesah dan dukungan finansial. Suami atau pasangan perlu mendapatkan informasi terkait menyusui mulai dari masa kehamilan.

## ACKNOWLEDGMENTS

Penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada setiap pihak yang berkontribusi dalam finalisasi artikel ini, serta kepada mereka yang penulis konsultasi mengenai proses penulisan tinjauan pustaka sistematis.

## Konflik Kepentingan dan Sumber Pendanaan

Seluruh penulis dalam artikel ini tidak memiliki kepentingan khusus terutama yang berkaitan dengan topik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Indicators for assessing infant and young child feeding practices: definitions and measurement methods. WHO <https://www.who.int/publications/i/item/9789240018389> (2021).
2. Lisboa, P. C., Miranda, R. A., Souza, L. L. & Moura, E. G. Can breastfeeding affect the rest of our life? *Neuropharmacology* 200, 108821 (2021).
3. Victora, C. G. et al. Breastfeeding in the 21st century: epidemiology, mechanisms, and lifelong effect. *Lancet* 387, 475–490 (2016).
4. North, K., Gao, M., Allen, G. & Lee, A. C. Breastfeeding in a Global Context: Epidemiology, Impact, and Future Directions. *Clin. Ther.* 44, 228–244 (2022).
5. WHO. *Global Breastfeeding Scorecard 2022 Protecting Breastfeeding through Further Investments and Policy Actions*. <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-HEP-NFS-22.6> (2022).
6. Gebrekidan, K., Hall, H., Plummer, V. & Fooladi, E. Exclusive Breastfeeding Continuation and Associated Factors Among Employed Women in North Ethiopia: A Cross-sectional Study. at <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-118108/v1> (2020).
7. Ngoenthong, P., Sansiriphun, N., Fongkaew, W. & Chaloumsuk, N. Integrative Review of Fathers' Perspectives on Breastfeeding Support. *J. Obstet. Gynecol. Neonatal Nurs.* 49, 16–26 (2020).
8. Crippa, B. L. et al. From dyad to triad: a survey on fathers' knowledge and attitudes toward

- breastfeeding. *Eur. J. Pediatr.* 180, 2861–2869 (2021).
9. Agrawal, J., Chakole, S. & Sachdev, C. The Role of Fathers in Promoting Exclusive Breastfeeding. *Cureus* (2022) doi:10.7759/cureus.30363.
  10. Rempel, L. A., Rempel, J. K. & Moore, K. C. J. Relationships between types of father breastfeeding support and breastfeeding outcomes. *Matern. Child Nutr.* 13, (2017).
  11. Abbass-Dick, J., Brown, H. K., Jackson, K. T., Rempel, L. & Dennis, C.-L. Perinatal breastfeeding interventions including fathers/partners: A systematic review of the literature. *Midwifery* 75, 41–51 (2019).
  12. Abbass-Dick, J. & Dennis, C.-L. Maternal and paternal experiences and satisfaction with a co-parenting breastfeeding support intervention in Canada. *Midwifery* 56, 135–141 (2018).
  13. Pratiwi, B. A., Lesmi, A., Husin, H., Angraiani, W. & Suryani, D. Does Husband Support Associated with the Duration of Breastfeeding? *J. Matern. Child Heal.* 7, 326–333 (2022).
  14. Kayode, O. O., Oyedeji, A. S. & Alabi, Q. K. Factors affecting exclusive breastfeeding practices among working class women in Osun State, Nigeria. *Journal of Public Health in Africa* at <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2191> (2023).
  15. Lundquist, A., McBride, B. A., Donovan, S. M. & Wszalek, M. Father support for breastfeeding mothers who plan to utilize childcare: A qualitative look at Mothers' perspectives. *Appetite* 169, 105854 (2022).
  16. Budiati, T., Setyowati, S., Adjie, S. & Gunawijaya, J. Fathers' Role in Sustainability of Exclusive Breastfeeding Practice in Post-Cesarean-Section Mothers. *J. Public Health Res.* 11, jphr.2021.2744 (2022).
  17. Palmqvist, H., Zäther, J. & Larsson, M. Fathers' and co-mothers' voices about breastfeeding and equality - A Swedish perspective. *Women and Birth* 28, e63–e69 (2015).
  18. Johansson, M., Östlund, P., Holmqvist, C. & Wells, M. B. Family life starts at home: Fathers' experiences of a newly implemented Swedish home-based postnatal care model – an interview study. *Midwifery* 105, 103199 (2022).
  19. Srisopa, P. & Lucas, R. Maternal perception of paternal breastfeeding support: A secondary qualitative analysis. *Midwifery* 102, 103067 (2021).
  20. Kohan, S., Heidari, Z. & Keshvari, M. Iranian women's experiences of breastfeeding support: A qualitative study. *Int. J. Pediatr.* 4, 3587–3600 (2016).
  21. Saghooni, N. M., Kareshki, H., Esmaily, H. & Najmabadi, K. M. A Qualitative Study Exploring Breastfeeding Mother's Perceptions and Experiences of Appraisal Support Needs in Iran. *J. Midwifery Reprod. Heal.* 10, 3210–3219 (2022).
  22. Ouyang, Y.-Q. & Nasrin, L. Father's knowledge, attitude and support to mother's exclusive breastfeeding practices in bangladesh: A multi-group structural equations model analysis. *Healthc.* 9, (2021).
  23. Pratiwi, B. A., Lesmi, A., Husin, H., Angraiani, W. & Suryani, D. Does Husband Support Associated with the Duration of Breastfeeding? *J. Matern. Child Heal.* 7, 326–333 (2022).
  24. Rempel, L. A., Rempel, J. K. & Moore, K. C. J. Relationships between types of father breastfeeding support and breastfeeding outcomes. *Matern. Child Nutr.* 13, e12337 (2017).
  25. Hackman, N. M., Sznajder, K. K. & Kjerulff, K. H. Paternal Education and Its Impact on Breastfeeding Initiation and Duration: An Understudied and Often Overlooked Factor in U.S. Breastfeeding Practices. *Breastfeed. Med.* 17, 429–436 (2022).
  26. Hansen, E., Tesch, L. & Ayton, J. 'They're born to get breastfed' - how fathers view breastfeeding: a mixed method study. *BMC Pregnancy Childbirth* 18, 238 (2018).
  27. Panahi, F. *et al.* Educating fathers to improve exclusive breastfeeding practices: a randomized controlled trial. *BMC Health Serv. Res.* 22, 554 (2022).
  28. Pratiwi, B. A., Oktarianita, O. & Sartika, A. Peningkatan Pemahaman Ayah tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Ayah terhadap ASI Eksklusif di Brimobda Bengkulu. *Poltekita J. Pengabd. Masy.* 3, 85–92 (2022).
  29. Walters, C. N. *et al.* Breastfeeding among South Sudanese refugees in protracted settlements in Adjumani district, Uganda: facilitators and barriers. *Int. Breastfeed. J.* 18, 18 (2023).
  30. Alianmoghaddam, N., Phibbs, S. & Benn, C. New Zealand women talk about breastfeeding support from male family members. *Breastfeed. Rev.* 25, 35–44 (2017).